

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Jepang (*nihongo*) adalah bahasa yang dipakai oleh bangsa Jepang yang dipakai sebagai dasar pemikiran yang membedakan bahasa Jepang dengan bahasa-bahasa asing lain.

Bahasa Jepang adalah bahasa yang unik, salah satu keunikannya terdapat pada huruf Jepang. Berbeda dengan bahasa-bahasa lain di dunia yang rata-rata penulisan bahasanya memakai huruf alfabet. Untuk penulisan bahasa Jepang memakai 3 macam huruf, yaitu huruf *kanji*, *kana*, dan *romaji*. Huruf *kana* mencakup *hiragana* dan *katakana*, kedua-duanya termasuk *onetsu moji* yaitu huruf-huruf yang menyatakan sebuah silabel yang tidak memiliki arti tertentu.

Hiragana adalah huruf-huruf yang berbentuk seperti あ,い,う,え,お dan sebagainya. Huruf *hiragana* terbentuk dari garis-garis atau coretan-coretan yang melengkung (Iwabuchi dalam Sudjianto dan Dahidi, 2014, hlm. 72).

Ada banyak cara untuk berlatih huruf *hiragana* dan *katakana*, namun pembelajar bahasa Jepang masih kesulitan dalam menguasai huruf *hiragana* dan *katakana*. Kesulitan yang dialami biasanya berupa kesulitan bentuk huruf, kesulitan dalam membedakan huruf, kesulitan menuliskan urutan huruf dengan urutan yang benar. Selain itu huruf *kana* memiliki jumlah dan urutan penulisan yang cukup banyak, sehingga cenderung sulit dikuasai (Sutedi, 2011, hlm. 44)

Bagi pembelajar bahasa Jepang yang berasal dari negara yang tidak terbiasa menulis *kanji* seperti Indonesia, penguasaan *hiragana* dan *katakana* sulit untuk dikuasai terutama dalam penulisan huruf tersebut. Ada kalanya pembelajar bahasa Jepang mampu membaca huruf *kana* atau *kanji*, namun tidak bisa menuliskan huruf tersebut. Sehingga tidak jarang ditemukan kasus dimana pembelajar bahasa Jepang di SMA menulis kalimat bahasa Jepang dengan menggunakan huruf alfabet. Karena mereka tidak menguasai huruf *kana*.

Kemudian pembelajaran bahasa Jepang di SMA terkadang hanya memiliki waktu pembelajaran selama satu kali 40 menit saja. Sehingga membatasi pembelajaran bahasa Jepang di sekolah. Menurut hasil observasi yang dilakukan

pada tanggal 20 April 2016 di kelas X MIA 2 SMA Laboratorium UPI kesulitan siswa dalam pembelajaran huruf *hiragana* cukup beragam seperti siswa mampu membaca huruf *hiragana* dengan baik, namun tidak begitu baik dalam menulis huruf *hiragana* seperti tertukarnya salah satu huruf dengan huruf *hiragana* yang lain. Kemudian ada beberapa siswa yang mampu menulis dengan cukup baik namun belum terlalu memahami tata cara penulisan partikel, seperti partikel *wa* yang seharusnya ditulis menggunakan huruf は ditulis dengan huruf わ dan partikel *o* yang seharusnya ditulis menggunakan huruf を ditulis dengan huruf お.

Untuk mengatasi kesulitan itu, diperlukan alat atau media yang menarik dan praktis untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf *hiragana*. Karena dengan memilih media pembelajaran yang menarik dan praktis siswa akan lebih antusias, tidak merasa bosan, bisa belajar dimanapun, kapanpun, dan mudah mengingat huruf *hiragana*. Terlebih lagi, dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang semakin canggih, dan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Jepang.

Dewasa ini kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari Gadget atau *smartphone*. Dimanapun mereka berada di situ pula *smartphone* ada. Menurut http://id.wikipedia.org/wiki/Telepon_cerdas, “telepon pintar (*smartphone*) adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, kadang-kadang dengan fungsi yang menyerupai komputer.

Penggunanya pun beragam dari usia muda sampai usia tua. Bahkan, lembaga riset GFK Asia mengeluarkan hasil survey terkait jumlah pembelian gadget *smartphone* di kawasan Asia Tenggara termasuk Indonesia. Hasilnya, Indonesia telah membeli sebanyak 14,8 juta *smartphone* dengan harga pengeluaran US\$ 3,33 miliar (Rp. 39,1 triliun) (Gustiani. 2015, hlm 1). Hal ini sekaligus membuat Indonesia berada pada peringkat pertama sebagai negara paling konsumtif dalam hal pembelian *smartphone* di Asia Tenggara. Dengan hasil survey tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan *smartphone* di Indonesia cukup banyak. Dengan adanya *smartphone* serta kecanggihan berbagi fitur dan aplikasi di dalamnya, *smartphone* dapat dijadikan alternatif sebagai media pembelajaran, karena dengan menggunakan *smartphone*, layanan pembelajaran dapat dilakukan kapan saja, dimana saja dan dalam kondisi apa saja. Tentunya

dalam *smartphone* sendiri telah banyak aplikasi yang mempermudah pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari bahasa Jepang. Akan tetapi, tidak banyak aplikasi yang membantu pembelajar bahasa Jepang dalam mengingat urutan penulisan huruf Jepang itu sendiri.

Disinilah penulis ingin memperkenalkan sebuah aplikasi dalam *smartphone* yang bernama *writing order hiragana* karya Robotani Technologies yang bisa membantu pembelajar bahasa Jepang dalam mengingat urutan penulisan huruf *hiragana*. Sehingga setelah pembelajaran berlangsung siswa tidak hanya mampu menulis kalimat bahasa Jepang dengan menggunakan huruf alfabet saja. Tetapi, siswa juga mampu menulis kalimat dalam bahasa Jepang dengan menggunakan huruf *hiragana* yang telah dikuasai.

Dengan menggunakan aplikasi *writing order hiragana* pembelajar dapat mempelajari huruf *hiragana* dengan melihat dan menulis secara langsung huruf yang ingin dipelajari dalam *smartphone*. Bahkan dalam aplikasi ini pula pembelajar dapat menguji hasil belajarnya dengan cara melakukan pertandingan bersama komputer. Dengan fitur yang menarik, pembelajar dapat berlatih mengingat materi dengan cara yang tidak membosankan. Pembelajaranpun dapat dilakukan dimanapun dan dalam kondisi apapun. Baik di rumah, di apotik bahkan di dalam bis saat melakukan perjalanan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan mengujicobakan penggunaan aplikasi *writing order hiragana* untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf *hiragana* dan kemampuan siswa dalam menulis kalimat bahasa Jepang dengan menggunakan huruf *hiragana*. Penelitian ini akan dijadikan bahan penulisan skripsi dengan judul **”MODEL PENGGUNAAN APLIKASI WRITNG ORDER HIRAGANA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF HIRAGANA”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis huruf *hiragana* siswa sebelum dan setelah menggunakan aplikasi *Writing Order Hiragana*?
2. Adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis huruf *hiragana* siswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *Writing Order Hiragana*?
3. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis kalimat bahasa Jepang menggunakan huruf *hiragana* sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *Writing Order Hiragana*?
4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan aplikasi *Writing Order Hiragana* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis huruf hiragana siswa sebelum dan setelah menggunakan aplikasi *Writing Order Hiragana*.
2. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis huruf *hiragana* siswa sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *Writing Order Hiragana*.
3. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis kalimat bahasa Jepang menggunakan huruf *hiragana* sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *Writing Order Hiragana*.
4. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan aplikasi *Writing Order Hiragana* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat di deskripsikan dalam dua manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini mempunyai manfaat untuk disiplin ilmu pendidikan, dikarenakan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran huruf *hiragana* dan *katakana* baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penerapan teknik pembelajaran huruf *hiragana* dan *katakana* di SMA atau SMK dengan cara pemanfaatan *smartphone* sebagai media ajar yang praktis.

2. Manfaat Praktis

- Bagi penulis: Membantu penulis dalam menambah wawasan dan ilmu baru yang mudah-mudahan bermanfaat bagi masa depan penulis.
- Bagi siswa: Mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa jepang, khususnya dalam tatacara menulis huruf jepang.
- Bagi pengajar: Membantu pengajar dalam mengarahkan siswanya untuk memanfaatkan *smartphone* sebagai media pembelajaran mandiri dan kolektif.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dalam laporan penelitian ini meliputi BAB I yaitu pendahuluan yang berisikan pemaparan mengenai latar belakang; rumusan masalah; batasan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. BAB II berisi penjabaran landasan teori. Bagian ini meliputi teori yang berhubungan dengan masalah atau teori yang melandasi penelitian. BAB III adalah metodologi penelitian. Pada bab ini memaparkan jenis metode yang digunakan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, populasi dan sampel, prosedur penelitian serta waktu dan tempat penelitian dilangsungkan.

BAB IV mengenai temuan dan pembahasan. Bab ini menjabarkan temuan yang ditemukan peneliti dan data yang telah diperoleh dan diolah. BAB V berisi kesimpulan, implikasi, dan saran yang memaparkan mengenai kesimpulan, implikasi,

dan saran dalam penelitian. ”Model Penggunaan Aplikasi *Writing Order Hiragana* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf *Hiragana*”. Pada bagian akhir penulis mencantumkan daftar pustaka.